

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Didalam Undang-undang No 22 tahun 2009 Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Diperkirakan sekitar 30 juta orang telah terbunuh akibat kecelakaan jalan (*road crashes*). Kajian terbaru menunjukkan sekitar 1 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan jalan di seluruh dunia.

Kecelakaan merupakan masalah kesehatan yang sangat serius di dunia, masalah yang sama juga dihadapi di berbagai negara termasuk Indonesia. Di beberapa negara dengan tingkat pendapatan yang tinggi seperti di Amerika angka kematian rata-rata akibat kecelakaan lalu lintas sebesar 53,8 per 100.000 penduduk dan di Eropa 47,6 per 100.000 penduduk, sementara pada negara dengan tingkat pendapatan rendah (miskin) dan sedang angka tersebut cenderung lebih tinggi seperti di India 96,7 per 100.000 penduduk dan di negara Asia lainnya 75 per 100.000 penduduk (WHO, 2002).

Menurut Komite Nasional Keselamatan Transportasi, di Indonesia dalam kurun waktu empat tahun terakhir dari tahun 2007-2010 jumlah kecelakaan sebanyak 218.253 kasus dengan korban meninggal 71.049 orang, korban luka berat 112.971 orang dan korban luka ringan 164.568 (KNKT, 2010). Berdasarkan data kecelakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2007 jumlah kecelakaan lalu lintas 2.921

Kasus kecelakaan lalu-lintas didominasi oleh kendaraan roda dua. Tingginya angka kecelakaan yang melibatkan sepeda motor, diiringi juga dengan fakta hasil penelitian di Indonesia, bahwa satu dari tiga orang yang kecelakaan sepeda motor mengalami cedera di kepala. Dampak lebih lanjut dari cedera di kepala dapat menyebabkan gangguan pada otak, pusat sistem syaraf, dan urat syaraf tulang belakang bagian atas. Gegar otak biasanya sulit untuk dipulihkan. Tentu saja hal ini dapat mengganggu ketentraman hidup yang bersangkutan dan keluarganya.

Pada umumnya Kecelakaan Lalu Lintas (KLL) sering dijumpai pada usia produktif muda pada masa-masa inilah mereka sering tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang sudah berlaku sehingga mengakibatkan kecelakaan lalu lintas itu terjadi dan mengambil porsi sekitar (75%) dari total populasi (WHO, 2002). Tidak hanya pada usia remaja yang sering dijumpai mengalami kecelakaan lalu lintas tapi dari semua golongan usia. Disatu sisi beberapa faktor lain yang diduga menyebabkan kematian pada kecelakaan lalu lintas adalah faktor yang berhubungan dengan karakteristik demografi diantaranya adalah usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Berdasarkan surat al quran Ali 'Imraan ayat 185, allah bersabda

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أَجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

فَمَنْ زُحِرِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا

مَتَّعُ الْغُرُورِ

*Artinya. "Tiap-tiap jiwa akan merasakan (pedihnya) mati Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan...." (Ali 'Imraan: 185)*

Melihat jumlah korban kematian kecelakaan lalu lintas yang disebabkan banyak faktor, peneliti akan mengkaji hubungan karakteristik demografi dengan kejadian kematian pengendara pada kecelakaan lalu lintas di wilayah polresta Yogyakarta tahun 2011 – 2012 . Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para petugas Lantas sebagai informasi yang penting terhadap masyarakat

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada hubungan usia, jenis kelamin dan pekerjaan terhadap kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan kematian di wilayah Polresta Yogyakarta.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan hubungan usia, jenis kelamin dan pekerjaan dengan tingkat kematian pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polresta Yogyakarta Periode 2011-2012.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

1. Ilmu kedokteran : meningkatkan pengetahuan ilmu kedokteran, khususnya dalam mengetahui faktor karakteristik demografi sebagai faktor kejadian pada kecelakaan lalu lintas.
2. Institusi kesehatan : mempersiapkan penanganan terhadap kasus kecelakaan sehingga mengurangi angka kematian.
3. Masyarakat : sebagai bahan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada pengendara kendaraan.
4. Peneliti lain : diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi

### **E. Keaslian penelitian**

Adapun penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diteliti oleh Woro Riyadina, Suhardi dan Meda Permana (2009) dengan judul penelitian Pola dan Determinan Sosiodemografi Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya yaitu variabel yang ditelitinya adalah pola cedera yang terjadi akibat kecelakaan lalu lintas.